

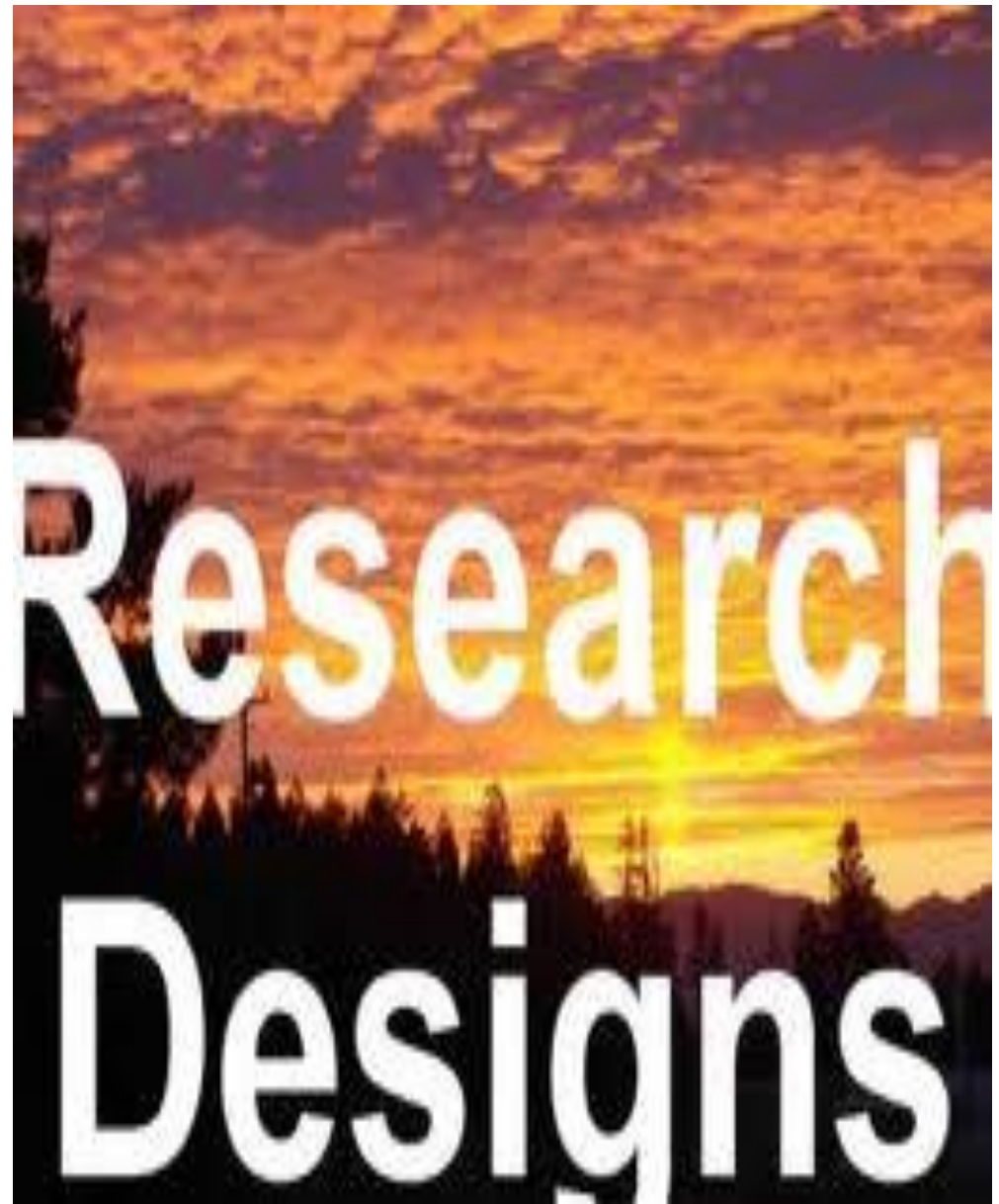
Metode Penelitian

Minggu-4
(langkah 6)

Desaian Penelitian Ilmiah

By :
Ai Lili Yuliati, Dra, MM

Further Information :
Mobile : 08122035131
08112345541
ailili1955@gmail.com

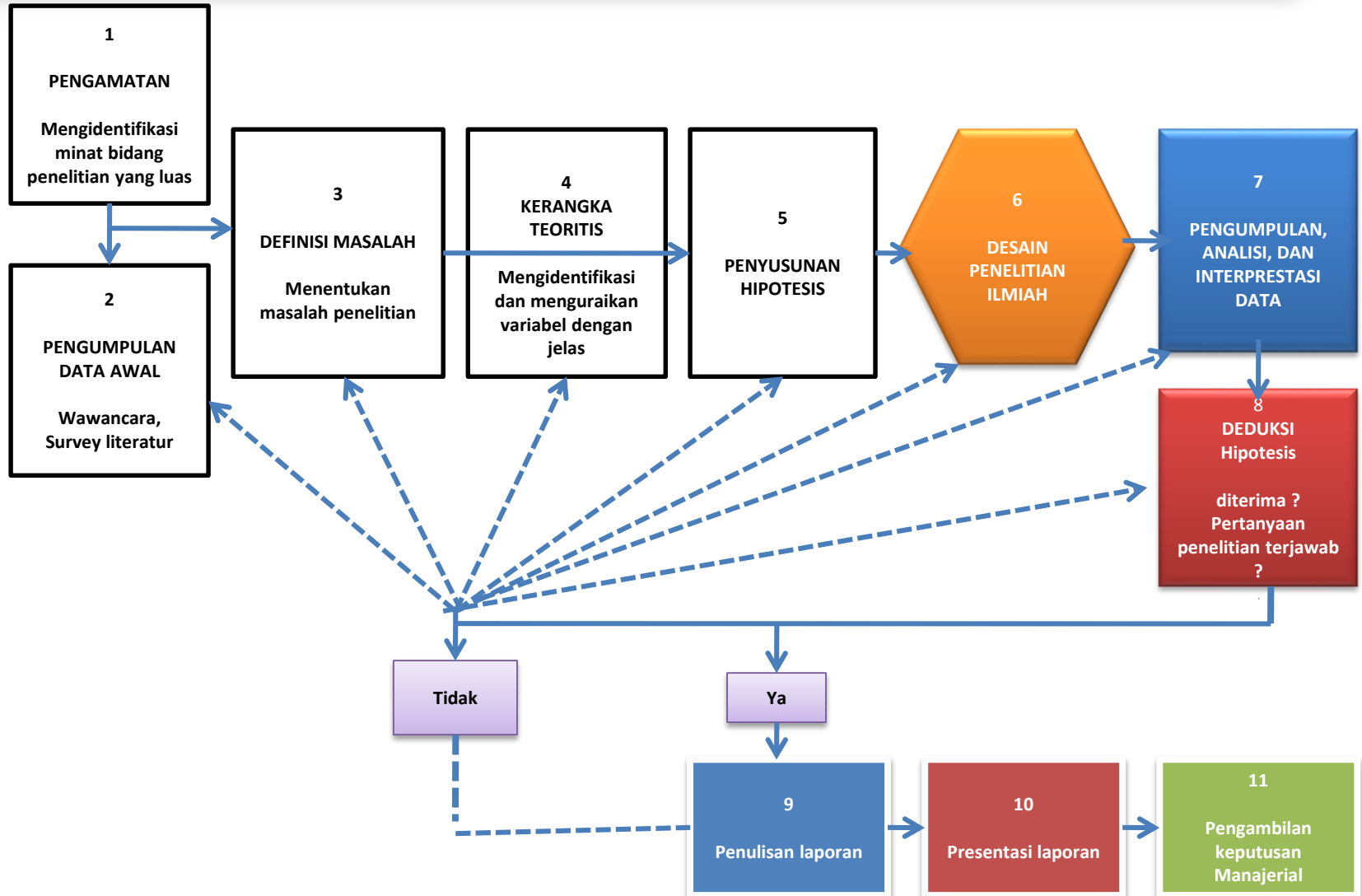


Topik Bahasan

- ❑ Definisi Desain Penelitian.
- ❑ Tiga Pokok Desain Penelitian.
- ❑ Bentuk Desain Penelitian.
- ❑ Desain Penelitian Berdasarkan :
 - Tujuan Studi.
 - Jenis Investigasi.
 - Tingkat Intervensi Peneliti.
 - Konteks Studi.
 - Unit Analisis (populasi yang diteliti).
 - Horizon Waktu.



Proses Penelitian



Apa yang disebut dengan Desain Penelitian ?

Bingkai kerja atau cetak biru untuk
melaksanakan proyek riset.

Rincian prosedur penting untuk mendapatkan
informasi yang dibutuhkan untuk menyusun
dan/atau memecahkan masalah riset.



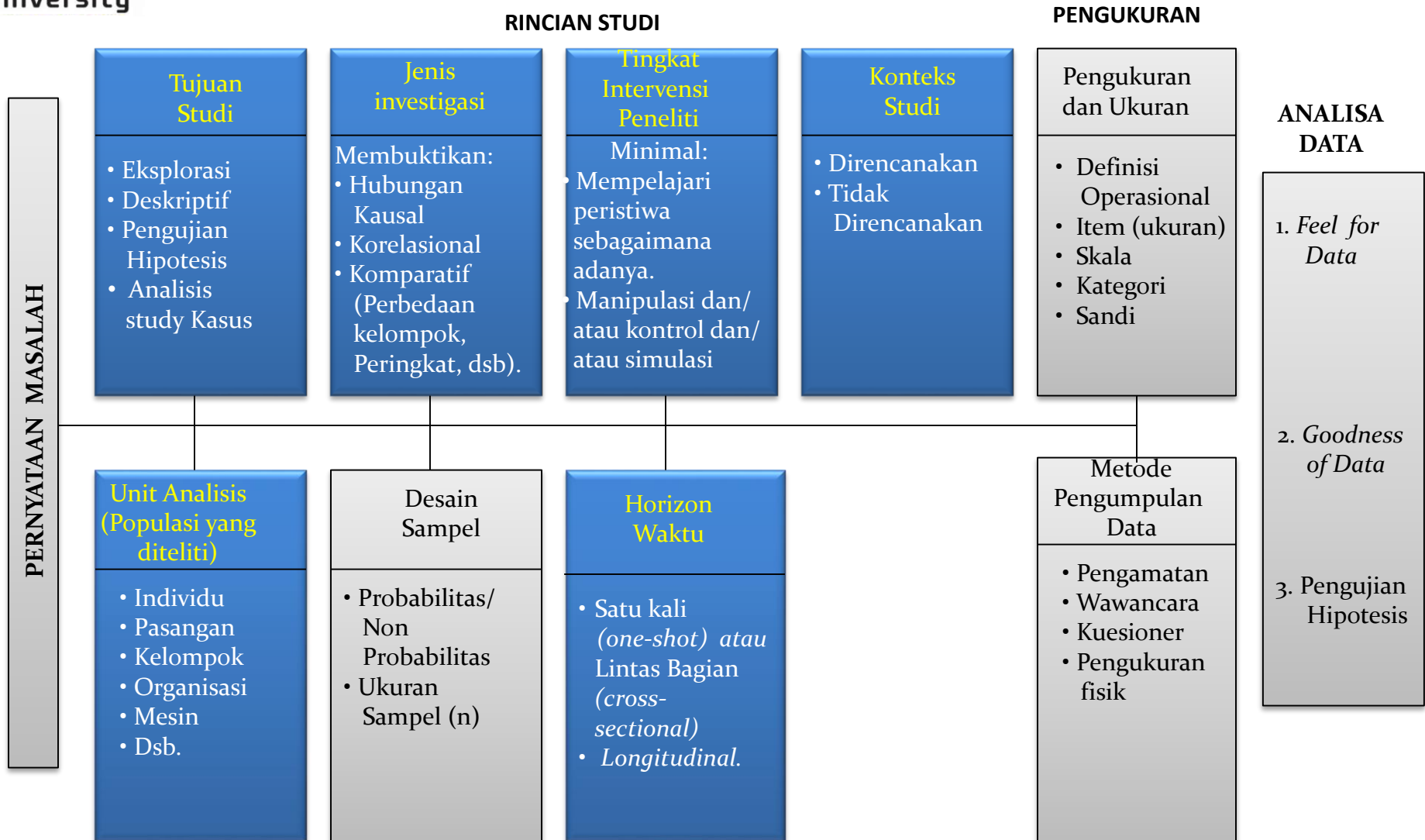
Tiga Pokok Desain Penelitian (perencanaan penelitian)

Rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan antar variabel dalam kajian tersebut.

Merupakan pola dasar (*blue print*), yang memberi garis besar dari setiap prosedur, mulai dari hipotesis sampai kepada analisa data.

Bentuk Desain Penelitian



Desain Penelitian Berdasarkan Tujuan Study

- Studi Eksploratif (*exploratory study*).
- Studi Deskriptif (*descriptif study*).
- Pengujian Hipotesis.
- Analisis Studi Kasus.



Studi Eksploratif (*exploratory study*)

1

- Disebut juga Studi Kualitatif (*qualitative study*).
- Dilakukan jika tidak banyak yang diketahui mengenai situasi yang dihadapi, atau tidak ada informasi yang tersedia mengenai bagaimana masalah atau isu penelitian yang mirip diselesaikan di masa lalu.
- Untuk memahami dengan lebih mendalam (lebih baik) mengenai fenomena atau sifat masalah.
- Ketika sejumlah fakta diketahui, tetapi diperlukan lebih banyak informasi untuk menyusun kerangka teoritis yang lebih tepat.

Studi Eksploratif (*exploratory study*)

2

- Untuk melengkapi pengetahuan lewat pengembangan teori lebih lanjut dan pengujian hipotesis.
- Memberikan informasi awal yang diperlukan untuk melakukan studi mendalam mengenai persoalan tersebut selanjutnya.

Prosedur Penelitian Eksploratif (*exploratory study*)

1

- **Teknik Informasi Kunci (*Key Informant Technique*).**

Dilakukan dengan cara mencari dan mewawancarai beberapa orang ahli atau informan kunci di bidang yang berhubungan dengan situasi yang akan diteliti.



Prosedur Penelitian Eksploratif (*exploratory study*) 2

- ***Focus Group Interview*** atau ***Focus Group Discussion (FGD)***.
 - » Dilakukan dengan membuat forum diskusi yang biasanya terdiri dari 8 sampai 12 orang.
 - » Forum diskusi diberi topik yang disesuaikan dengan penelitian dan dibuat dalam situasi yang informal.
 - » Dipimpin oleh seorang moderator yang sudah terlatih dengan baik (*well-trained*).



Prosedur Penelitian Eksploratif (*exploratory study*)

3

- **Analisis Data Sekunder (*Secondary-data Analysis*).**

Mengumpulkan data dari data yang sudah ada atau sudah dipublikasikan.

→ Menghemat waktu dan biaya yang diperlukan.

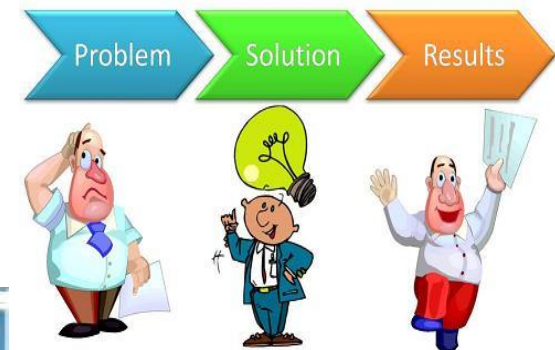


Prosedur Penelitian Eksploratif (*exploratory study*)

4

- **Metode Studi Kasus (*Case Study Method*).**
 - » Melakukan pengujian yang mendalam terhadap unit yang berkepentingan, seperti pelanggan atau konsumen, toko, penjual, perusahaan, dan area pasar.
 - » Si peneliti bisa memperoleh informasi secara detail tentang subyek yang diteliti.

The Case Study Recipe



Contoh Study Eksploratif (*exploratory study*)

1

Manajer sebuah perusahaan multinasional ingin mengetahui jika nilai etika kerja karyawan yang bekerja di cabangnya di Pennatur City berbeda dari nilai etika orang Amerika.

Hanya sedikit informasi tentang Pennathur (kecuali bahwa negara tersebut merupakan sebuah kota kecil di selatan kota India), dan karena masih terjadi perdebatan hangat mengenai apa arti nilai etika kerja dalam kebudayaan lain,

Contoh Study Eksploratif (*exploratory study*)

2

keingintahuan manajer tersebut hanya bisa dipenuhi dengan studi eksploratif, yaitu dengan mewawancarai karyawan organisasi di Pennathur meliputi Agama, politik, ekonomi, dan kondisi sosial, latar belakang, nilai budaya, dsb, sehingga dapat diketahui bagaimana cara orang di belahan dunia yang berbeda memandang pekerjaan mereka.

Karena sangat sedikit yang diketahui mengenai nilai etika kerja di India, maka studi eksploratif akan sangat berguna.

Studi Deskriptif (*descriptif study*)

Dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.

Untuk memahami karakteristik organisasi yang mengikuti praktik umum tertentu.

Tujuan :

Memberikan kepada peneliti suatu kejadian (riwayat), atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang menjadi perhatian penelitian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri atau lainnya.



Contoh Studi Deskriptif (*descriptif study*)

1

CONTOH 1 :

Seorang manajer Bank ingin mendapatkan profil orang-orang yang mempunyai pembayaran pinjaman yang belum dilunasi selama enam bulan atau lebih, meliputi rincian rata-rata usia, penghasilan, sifat pekerjaan, status pekerjaan penuh/paruh waktu, dan semacamnya.

Hal tersebut akan membantunya untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memutuskan kebijakan yang tepat mengenai jenis nasabah yang sebaiknya tidak lagi disetujui pinjamannya di masa depan.

Contoh Studi Deskriptif (*descriptif study*)

2

CONTOH 2:

Seorang peneliti ingin mengetahui dalam sebuah Perguruan tinggi mengenai prosentase mahasiswa yang berada dalam tahun junior dan senior, komposisi gender, kelompok usia, jumlah semester yang tersisa sebelum kelulusan, dan jumlah mata kuliah bisnis yang diambil.

CONTOH 3:

Seorang peneliti ingin melakukan penelitian terhadap suatu organisasi mengenai karakteristik kelompok karyawan, misalnya usia, tingkat pendidikan, status kerja, lama kerja, dsb.

Pengujian Hipotesis

Menjelaskan sifat hubungan tertentu.

Menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi.

- Pengujian hipotesis dilakukan untuk menelaah varians dalam variabel terikat atau untuk memperkirakan keluaran organisasi



Contoh Pengujian Hipotesis

Seorang manajer pemasaran ingin mengetahui apakah penjualan perusahaan akan meningkat jika ia melipatgandakan dana iklan.

Dalam hal ini, manajer akan mengetahui sifat hubungan yang ada antara iklan dan penjualan dengan menguji hipotesis. Jika iklan meningkat, maka penjualan juga naik.

Analisis Studi Kasus

Analisis kontekstual dan mendalam terhadap hal yang berkaitan dengan situasi serupa dalam organisasi lain.

- Studi kasus yang bersifat kualitatif berguna dalam menerapkan solusi pada masalah yang terkini berdasarkan pengalaman pemecahan masalah di masa lalu.

Analisis Studi Kasus

- Berguna dalam memahami fenomena tertentu, dan menghasilkan teori lebih lanjut untuk pengujian empiris.
- Studi kasus jarang digunakan dalam organisasi karena penemuan jenis masalah yang sama dalam konteks perbandingan dengan yang lainnya adalah sulit, mengingat keengganan perusahaan untuk menyingkapkan permasalahan mereka.



Desain Penelitian Berdasarkan Jenis Investigasi (2)

- Studi Kausal (*causal study*).
- Studi Korelasional (*correlational study*).
- Studi Komparatif (*comparative study*).

Studi Kausal (*causal study*)

1

Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah.

Contoh :

Apakah merokok menyebabkan kanker ?



Studi Korelasional (*correlational study*)

Studi dimana peneliti ingin menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah.

Contoh :

- Apakah merokok dan kanker berkaitan ? atau
- Apakah merokok, minuman keras, dan mengunyah tembakau berhubungan dengan kanker ?.

Jika ya yang mana yang paling berkontribusi pada kanker (variabel terikat) ?.



Contoh

Studi Kausal (*causal study*) dan Studi Korelasional

Pertanyaan studi kausal :

Apakah merokok menyebabkan kanker ?.

Pertanyaan studi korrelasional :

Apakah merokok dan kanker berkaitan ?.

ATAU

Apakah merokok, minuman keras, dan mengunyah tembakau berhubungan dengan kanker ?.

Jika Ya , mana dari hal tersebut yang paling berkontribusi pada varians variabel terikat ?.

Studi Komparatif

Untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda

Contoh :

- Adakah perbedaan produktivitas kerja antara pegawai negeri, BUMN, dan Swasta ?
- Adakah persamaan cara promosi antara perusahaan A dan B ?

Desain Penelitian Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (1)

- ❑ Mempelajari peristiwa sebagaimana adanya.
- ❑ Manipulasi dan/atau kontrol dan/atau simulasi.



Desain Penelitian

Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (2)

- Tingkat intervensi peneliti mempunyai keterkaitan langsung apakah studi yang dilakukan kausal atau korelasional.
- Studi korelasional (hubungan) dilakukan dalam lingkungan alami organisasi dengan **intervensi minimum** oleh peneliti dan arus kerja yang normal.
- Dalam studi kausal (pengaruh), peneliti mencoba untuk **memanipulasi** variabel tertentu untuk mempelajari akibat manipulasi tersebut pada variabel terikat yang diteliti.
- Peneliti dengan sengaja mengubah variabel tertentu dalam konteks dan mengintervensi peristiwa sejauh peristiwa tersebut terjadi secara normal dalam organisasi.



Desain Penelitian Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (3)

- Intervensi minimal.
- Intervensi sedang.

Contoh Desain Penelitian Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (intervensi minimal) 1

Seorang administrator rumah sakit ingin meneliti hubungan antara dukungan emosi yang dirasakan dalam sistem dan stres yang dialami oleh staf perawat.

→ artinya seorang administrator ingin melakukan sebuah studi korelasional.



Conoh

Desain Penelitian

Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (intervensi minimal) 2

Administrator/peneliti mengumpulkan data dari para perawat (dengan kuesioner) untuk menemukan berapa besar dukungan emosi yang mereka peroleh dalam rumah sakit dan sampai dengan tingkat mana mereka mengalami stres. Dengan mengkonstruksikan dua variabel tersebut, jawaban yang dicari dapat ditemukan.

Disamping menyebarkan kuesioner kepada para perawat, peneliti tidak mengintervensi aktivitas normal dalam rumah sakit. Dengan kata lain intervensi peneliti adalah minimal.

Conoh Desain Penelitian Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (intervensi sedang) 1

Peneliti ingin menentukan hubungan kausal, jika perawat memperoleh dukungan emosi hal tersebut akan menyebabkan mereka mengalami lebih sedikit stres. Jika hal ini dapat dibuktikan maka stress perawat bisa dikurangi dengan memberikan dukungan emosi.

Conoh

Desain Penelitian

Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (intervensi sedang)

2

Untuk menguji hubungan sebab akibat peneliti akan mengukur stres saat ini yang dialami perawat di tiga bangsal rumah sakit, dan kemudian dengan sengaja memanipulasi tingkat dukungan emosi yang diberikan kepada tiga kelompok perawat di tiga bangsal selama seminggu dan mengukur tingkat stres setiap akhir periode.

Conoh Desain Penelitian Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (intervensi sedang) 3

Untuk dapat membuktikan, pd kelompok satu diberikan dukungan emosi yang cukup tinggi dan ditempatkan teknisi lab dan dokter yang akan membantu dan menghibur mereka dalam menghadapi peristiwa yang menimbulkan stres.

Untuk kelompok kedua hanya diberikan jumlah dukungan emosi yang sedang dan hanya mempekerjakan teknisi lab.

Kelompok ke tiga tanpa diberikan dukungan emosi.

Conoh

Desain Penelitian

Berdasarkan Tingkat Intervensi Peneliti (intervensi sedang)

4

Jika teori peneliti tersebut benar, maka penurunan tingkat stres sebelum dan setelah periode 1 minggu seharusnya paling besar adalah perawat di kelompok pertama.

Disini peneliti tidak saja mengumpulkan data dari perawat mengenai stres yang mereka alami pada selang waktu yang berbeda, tetapi juga memanipulasi peristiwa normal dengan secara sengaja mengubah tingkat dukungan emosi.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan intervensi lebih dari minimal.

Desain Penelitian Berdasarkan Konteks Studi (Situasi studi)

- Tidak Direncanakan (tidak diatur).
- Direncanakan (diatur).

Tidak Direncanakan (tidak diatur)

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam lingkungan organisasi yang alami, dimana pekerjaan berproses secara normal.

Contoh :

- Studi lapangan (*field studi*).
- Eksperimen Lapangan (*field experiment*).

Studi Lapangan (*field Study*)

Yaitu studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi.

- Berbagai faktor diuji dalam situasi alami dan kegiatan sehari-hari berlangsung dengan intervensi minimal peneliti.



Contoh Studi Lapangan (*field Study*)

1

Seorang manajer Bank ingin menganalisis hubungan antara tingkat suku bunga dan pola deposito. Ia mencoba menghubungkan keduanya dengan membagi deposito ke dalam jenis rekening yang berbeda (seperti tabungan, sertifikat deposito dan rekening yang terkait dengan pemeriksaan suku bunga) saat suku bunga berubah.

Contoh Studi Lapangan (*field Study*)

2

Ini merupakan studi lapangan di mana manajer bank hanya melihat saldo dalam berbagai rekening dan mengkaitkannya dengan perubahan suku bunga.

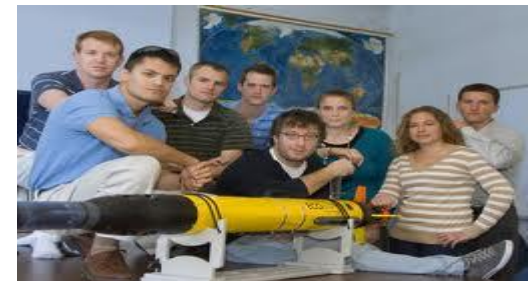
Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur tanpa intervensi terhadap rutinitas kerja yang rutin.



Eksperimen Lapangan (*field experiment*)

Studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab akibat dengan menggunakan lingkungan alami yang sama dimana karyawan berfungsi secara normal.

- Peneliti melakukan intervensi terhadap peristiwa alami karena variabel bebas dimanipulasi
- Tujuan untuk memperoleh pengujian yang tepat dalam menarik kesimpulan hubungan sebab akibat antar variabel.



Contoh

Eksperimen Lapangan (*field experiment*)

1

Manajer Bank ingin menentukan hubungan sebab akibat antara tingkat suku bunga dan insentif yang ditawarkan kepada nasabah untuk menyimpan dan mendepositokan uang di bank.

Hanya dalam satu minggu, ia mengiklankan suku bunga tahunan untuk sertifikat deposito baru yang diterima selama minggu tersebut dalam cara sbb: suku bunga akan menjadi 9% di satu cabang, 8% di lainnya, dan 10% di cabang ketiga. Di cabang keempat, suku bunga tetap tidak berubah yaitu 5%.

Contoh Eksperimen Lapangan (*field experiment*)

2

Dalam minggu tersebut, ia akan mampu menentukan pengaruh suku bunga terhadap mobilitas deposito.

Dalam hal ini terjadi manipulasi terhadap tingkat suku bunga untuk menentukan hubungan sebab akibat antara tingkat suku bunga dan mobilitas deposito, namun studi tetap dilakukan dalam situasi alami.



Direncanakan (diatur)

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam keadaan artifisial dan diatur.

Contoh :
Eksperimen lab (*lab experiment*).

Eksperimen Lab

(lab experiment)

1

Eksperimen yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab akibat yang melampaui kemungkinan dan setidaknya keraguan sehingga memerlukan pembuatan sebuah lingkungan yang artifisial dan teratur, dimana semua faktor asing dikontrol dengan ketat.

- Subyek yang sama dipilih secara seksama untuk merespons stimuli tertentu yang dimanipulasi.
- Peneliti menyelidiki hubungan sebab akibat tidak hanya melakukan tingkat kontrol yang tinggi, namun juga dalam situasi buatan yang diatur dengan sengaja

Contoh Eksperimen Lab (*lab experiment*)

2

Seorang manajer ingin menentukan hubungan kausal (pengaruh) antara suku bunga dan tabungan yang meyakinkan.

Ia merencanakan sebuah lingkungan buatan untuk menelusuri hubungan sebab akibat. Ia merekrut 40 mahasiswa bisnis tingkat akhir yang usianya sebaya, ia membagi mereka ke dalam empat kelompok dan memberi masing-masing \$ 1000 yang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan atau berhemat untuk masa depan.

Contoh Eksperimen Lab (*lab experiment*)

3

Ia memberi mereka insentif dan bunga simpanan, namun memanipulasi tingkat suku bunga dengan menawarkan bunga simpanan 6% untuk kelompok 1, 8% untuk kelompok 2, 9% untuk kelompok 3, dan memberikan bunga rendah untuk kel 4.

Contoh Eksperimen Lab (*lab experiment*)

4

Disini manajer tersebut telah membuat suatu lingkungan laboratorium buatan dan memanipulasi suku bunga tabungan dan memilih subjek dengan latar belakang yang mirip. Jika ditemukan simpanan ke empat kelompok tersebut meningkat secara progresif ia dapat menentukan hubungan sebab akibat antara suku bunga dan watak menabung.

Desain Penelitian Berdasarkan Unit Analisis (populasi yang diteliti)

1

Unit analisis, merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya.



Desain Penelitian Berdasarkan Unit Analisis (populasi yang diteliti)

1

- Individu.
- Pasangan.
- Kelompok
- Organisasi.
- Mesin.
- Dsb.



Individu

- Jika pernyataan masalah berfokus pada bagaimana meningkatkan tingkat motivasi karyawan secara umum, maka diperlukan individu karyawan organisasi dan harus menemukan apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi mereka.
- Dalam hal ini unit analisis adalah **individu** (*individual*).



Pasangan

- Jika peneliti berminat mempelajari interaksi dua orang, maka beberapa kelompok dua orang, atau dikenal sebagai pasangan yang akan diteliti.
- Dalam hal ini unit analisis adalah **pasangan** (*dyads*).



Kelompok

- Jika pernyataan masalah berkaitan dengan efektivitas kelompok, maka unit analisis adalah pada tingkat kelompok.
- Dalam hal ini unit analisis adalah **kelompok**.



Organisasi/Negara

- Jika kita ingin mempelajari perbedaan budaya antarbangsa, kita harus mengumpulkan data dari berbagai negara dan mempelajari pola budaya yang berlaku dalam setiap negara.
- Dalam hal ini unit analisis adalah **kelompok Budaya di suatu negara.**



Desain Penelitian Berdasarkan Horizon Waktunya (1)

- ❑ Studi *Cross-Sectional*.
- ❑ Studi *Longitudinal*.



Studi *Cross-Sectional*

Penelitian yang dilakukan dengan data yang hanya satu kali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Disebut juga studi *one-shot* atau *cross-sectional*.

Contoh Studi *Cross-Sectional*

Data dikumpulkan dari para broker saham selama bulan April dan Juni Tahun lalu untuk mempelajari pendapat mereka mengenai pasar saham yang bergejolak.

Data yang berkaitan dengan penelitian khusus tersebut belum dikumpulkan sebelumnya, juga tidak akan dikumpulkan lagi dari para broker tersebut untuk penelitian ini.



Desain Penelitian Berdasarkan Longitudinal

Penelitian yang dilakukan untuk mempelajari orang, fenomena dengan data yang dikumpulkan pada dua atau lebih batas waktu dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

- Menggunakan lebih banyak waktu, usaha dan biaya.
- Dapat membantu mengidentifikasi hubungan sebab akibat.



Desain Penelitian Berdasarkan Longitudinal

- Diperlukan jika ingin mengamati faktor tertentu, misalnya penjualan, efektivitas iklan, dsb. selama periode waktu untuk menilai peningkatan, atau mendeteksi kemungkinan hubungan kausal (promosi penjualan dan data penjualan aktual; frekuensi pengujian obat dan reduksi penggunaan obat).
- Memberikan wawasan yang baik .

Contoh :

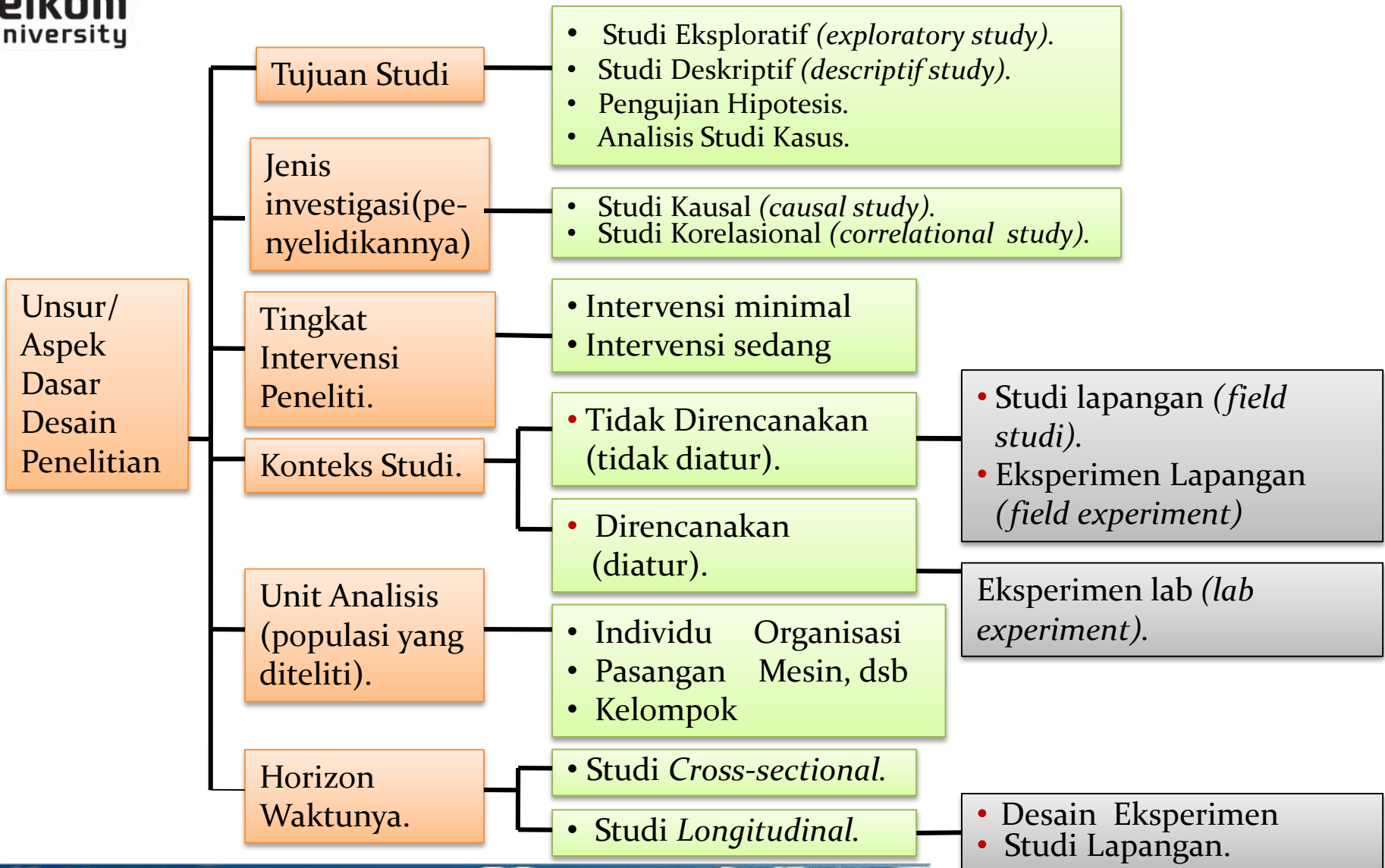
Desain Eksperimen, Studi Lapangan.

Contoh Studi *Longitudinal* (5)

Seorang manajer pemasaran tertarik untuk menelusuri pola penjualan produk tertentu di empat wilayah negara berbeda pada basis tiga bulan selama dua tahun ke depan. Karena data dikumpulkan beberapa kali untuk menjawab persoalan serupa (menelusuri pola penjualan), studi termasuk dalam kategori longitudinal.



Aspek Dasar Desain Penelitian



Memilih Jenis Penelitian

Penelitian Eksploratif (kualitatif)

- Paling sesuai untuk situasi dimana tujuan penelitian bersifat umum
- Data yang dibutuhkan belum jelas
- Dasar yang bisa dilanjutkan menjadi penelitian konklusif

- Untuk menguji atau membuktikan sesuatu
- Untuk memilih tindakan khusus selanjutnya
- Bermanfaat apabila mempunyai banyak alternatif dan butuh banyak informasi untuk mengevaluasi setiap alternatif

Descriptif Study

- Untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel tapi tidak mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel
- Untuk memperoleh deskripsi data yang mampu menggambarkan komposisi dan karakteristik dari unit yang diteliti seperti konsumen, penjual, perusahaan, area pasar

Penelitian Konklusif (Kuantitatif)

- Paling sesuai untuk situasi dimana tujuan penelitian sudah spesifik
- Data yang dibutuhkan sudah jelas

Experimental Study, Atau Causal research

- Tidak untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel
- Bertujuan untuk memperoleh pengujian yang tepat dalam menarik kesimpulan hubungan sebab akibat antar variabel

Jenis Penelitian

Perbedaan Antara Penelitian Eksploratif dan Konklusif (kuantitatif) (1)

Komponen-komponen Penelitian	Penelitian Eksploratif	Penelitian Konklusif (kuantitatif)
Tujuan Penelitian	Umum: untuk memperoleh informasi tentang sebuah situasi	Spesifik : untuk memverifikasi informasi dan memberikan tambahan dalam menentukan suatu tindakan
Data yang dibutuhkan	Tidak jelas	Jelas
Sumber Data	Tidak terdefinisi dengan baik	Terdefinisi dengan baik
Bentuk Koleksi Data	Kasar	Terstruktur dengan baik
Sampel	Relatif kecil: diseleksi secara subyektif untuk memaksimalkan informasi yang dibutuhkan	Relatif besar : dipilih secara obyektif untuk memungkinkan generalisasi penemuan

Perbedaan Antara Penelitian Eksploratif dan Konklusif (2)

Komponen-komponen Penelitian	Penelitian Eksploratif	Penelitian Konklusif (kuantitatif)
Pengumpulan Data	Flexibel; tidak ada prosedur khusus	Kaku; dengan prosedur yang telah ditentukan
Analisis Data	Informal; biasanya non Kuantitatif	Formal; biasanya Kuantitatif
Kesimpulan Dan Rekomendasi	Lebih tentatif daripada final	Lebih final daripada tentatif

thank you

Buatlah Desain Penelitian untuk masing-masing kasus di bawah ini , tentukan hal berikut dan berikan alasannya :

- Tujuan studi Jenis investigasi.
- Tingkat intervensi peneliti.
- Situasi studi.
- Horizon waktu studi.
- Unit analisis.

Skenario A

Nn. Joyce Lynn, pemilik sebuah usaha kecil (butik pakaian wanita), mengundang seorang konsultan untuk memberitahu bahwa bisnisnya berbeda dari usaha kecil lainnya yang mirip yang berada dalam radius 60 mil terutama dalam penggunaan teknologi komputer yang paling modern, volume penjualan, margin laba, dan pelatihan staf.

Skenario B

Tn. Paul Hodge, pemilik beberapa restoran di East Coast, prihatin mengenai perbedaan yang sangat besar dalam margin laba restorannya. Ia bermaksud mencoba dengan memberikan sejumlah rencana insentif untuk meningkatkan efisiensi restoran yang tertinggal di belakang. Namun, sebelum ia benar-benar menerapkannya, ia ingin diyakinkan bahwa ide tersebut akan berhasil. Ia meminta seorang peneliti untuk membantu dalam persoalan tersebut.

Skenario C

Seorang manajer ingin tahu mengapa beberapa orang tampaknya mendapatkan kesenangan dari pekerjaan dan memperoleh energi dari hal tersebut, sementara orang lain merasa pekerjaan menyusahakan dan menimbulkan frustrasi.